

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABSENSI BERBASIS
ONLINE MELALUI APLIKASI SEBER MAI DUAT (SMD)
DALAM MENUNJANG DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI
KANTOR CAMAT KECAMATAN KOMODO TAHUN 2023**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjan Strata Satu (S1)



Oleh :

MUSTIKA ARIYANTI

NIM. 2020B1B030

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABSENSI BERBASIS ONLINE MELALUI APLIKASI SEBER MAI DUAT (SMD) DALAM MENUNJANG DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT KECAMATAN KOMODO TAHUN 2023

Mustika Ariyanti
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Absensi Berbasis Online Melalui Aplikasi Seber Mai Duat (SMD) Dalam Menunjang Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Kecamatan Komodo Pada Tahun 2023. Pada penelitian ini, efektivitas di ukur dari empat aspek yaitu pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja dan tanggungjawab. Sedangkan disiplin di ukur dari tiga aspek yaitu taat terhadap waktu, taat terhadap peraturan dan taat terhadap tanggungjawab. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpuln data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi dan teknik dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif dengan memeriksa kembali atau triangulasi untuk meyakinkan kebenaran data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keefektivan penggunaan absensi seber mai duat di Kantor Camat Kecamatan Komodo di lihat dari beberapa aspek efektivitas dan disiplin dan juga di lihat dari pengakuan para pegawai yang merasa terbantu dan lebih disiplin setelah adanya sistem absensi seber mai duat ini.

Kata Kunci: Efektivitas, Disipli Kerja, Pegawai, SMD.

**THE EFFECTIVENESS OF USING ONLINE ATTENDANCE THROUGH
THE SEBER MAI DUAT (SMD) APPLICATION IN SUPPORTING
EMPLOYEE DISCIPLINE AT THE KOMODO DISTRICT OFFICE IN 2023**

Mustika Ariyanti
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using online attendance through the Seber Mai Duat (SMD) application in supporting employee discipline at the Komodo District Office in 2023. In this study, effectiveness is measured through four aspects: target achievement, adaptability, job satisfaction, and responsibility. Discipline is measured through three aspects: punctuality, adherence to regulations, and accountability. This research employs a qualitative approach. Data collection techniques used in this study include interviews, observations, and documentation. The collected data were then analysed descriptively with verification or triangulation to ensure data accuracy. The results of this study indicate that the effectiveness of using the Seber Mai Duat attendance system at the Komodo District Office is evident from several aspects of effectiveness and discipline, as well as from the acknowledgment of employees who feel assisted and more disciplined following the implementation of the Seber Mai Duat attendance system.

Keywords: Effectiveness, Work Discipline, Employees, SMD

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pemerintahan Indonesia mengalami perubahan setelah beralih dari era Orde Baru ke era Reformasi, Perkembangan tersebut mengikuti perkembangan globalisasi dunia, salah satu instrument dalam perkembangan globalisasi ialah teknologi, dengan berkembangnya teknologi mampu meningkatkan kinerja pemerintah ke arah yang lebih baik (Sabri, 2018).

Penggunaan teknologi sudah di implementasikan di berbagai negara dalam menjalankan pemerintahannya, salah satunya adalah teknologi yang ada di negara-negara eropa. Namun saat ini sudah banyak juga teknologi canggih yang di kembangkan di negara-negara asia. Banyak negara-negara di dunia yang menggunakan teknologi canggih yang di terapkan dalam pemerintahannya. Salah satu negara yang memanfaatkan teknologi dalam sistem pemerintahannya yaitu Indonesia (Sabri, 2018). Sistem pemerintahan berbasis teknologi (*e-goverment*) telah di perkenalkan di Indonesia sejak tahun 2001 melalui instruksi Presiden no.6 tahun 2001 tentang telematika (telekomunikasi, media dan informatika) yang telah mengeluarkan peraturan kepada seluruh aparatur negara agar menggunakan teknologi telematika untuk mewujudkan good governance dan agar berjalannya proses demokrasi di Indonesia.

Selanjutnya telah lahir kembali instruksi Presiden RI No. 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *E-Government* merupakan bukti keseriusan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pelayanan melalui *electronic government* itu sendiri (Sabri, 2018)

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang semakin hari semakin canggih sehingga mempermudah semua kalangan untuk mengakses informasi. Perkembangan tersebut bukan hanya menciptakan era informasi global melainkan menciptakan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal waktu maupun tempat. Faktor yang sangat penting untuk mencapai semangat kerja yang tinggi adalah pelaksanaan disiplin kerja dari para pegawai, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor penentu untuk menunjang kinerja seorang pegawai dalam instansinya (Nani & Wijaya, 2020).

Dengan perkembangan teknologi saat ini yang telah memberikan kontribusi yang positif bagi instansi agar dapat mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya suatu pelanggaran dan disiplin pegawai. Hal ini yang menjadikan pemerintah mewujudkannya dengan menciptakan sistem absensi elektronik yang dapat di gunakan untuk meminimalisir kecurangan dalam presentasi kehadiran pegawai (Dalimuthe, 2022) .

Di era perkembangan teknologi seperti saat ini, banyak yang sudah menggunakan teknologi dalam kegiatannya sehari-hari. Bahkan

penggunaan teknologi ini tidak memandang usia, baik dari anak-anak sampai yang sudah dewasa.

Teknologi merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia untuk memudahkan dalam kegiatannya sehari-hari. Teknologi meliputi seperti alat, mesin, alat komunikasi dan lain-lain. Teknologi ini bisa kita temukan di kehidupan kita sehari-hari. Teknologi memang sangat membantu aktivitas manusia, namun banyak juga manusia yang merasa rugi karena saat ini ada yang dinamakan *transhumanisme* dan *tecno-progresivisme* yang akan mengambil alih semua kegiatan manusia. Banyak robot-robot yang menyerupai manusia dan bekerja layaknya seperti manusia, ada sebagian oknum yang merasa terbantu dan ada juga yang merasa dirugikan.

Sebenarnya penemuan teknologi ini tidak hanya di temukan saat ini, teknologi ini sudah di temukan sejak manusia pertama ada di bumi. Manusia purba telah menemukan teknologi untuk pertama kalinya walaupun yang ditemukan yaitu teknologi sederhana. Teknologi yang mereka temukan adalah batu untuk membantu memotong daging, kayu dan lain-lain. Batu yang di pilih adalah batu yang lancip, tajam dan runcing. Dari penemuan batu itu menghasilkan konsep adanya pisau sebagai alat pemotong yang di gunakan oleh manusia saat ini.

Sama seperti halnya absensi berbasis teknologi ini, diciptakan untuk memudahkan manusia. Sebelum adanya absensi berbasis teknologi, manusia absen dengan cara absen manual, tetapi setelah muncul

penemuan absensi baru seperti *fingerprint*, *face recognition* dan juga absen berbasis online melalui aplikasi itu sangat membantu penggunaannya. Teknologi tidak hanya untuk membantu meringankan tugas manusia tetapi juga ada kelebihan lainnya. Seperti contohnya perbedaan absen manual dan absen berbasis teknologi, pada mesin absensi berbasis teknologi memiliki tingkat kebenaran dalam pencatatan waktu absensi. Absensi berbasis teknologi lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan alasan bahwa absensi berbasis teknologi seperti *finger print*, *face recognition* dan juga absensi berbasis online melalui aplikasi tidak dapat di manipulasikan. Sedangkan absensi manual, bisa saja di manipulasi dan absen manual dapat di tanda tangan kapan saja dan di mana saja, maupun dapat melakukan absen sekaligus dalam sekali tanda tangan.

Absensi berbasis online pertama di Indonesia diperkenalkan di Kota Bandung pada tahun 2012. Pada saat itu, Pemerintah Kota Bandung meluncurkan sistem absensi online yang diberi nama "e-Attendance". Sistem ini memungkinkan pegawai negeri sipil (PNS) di Kota Bandung untuk melakukan absensi secara elektronik melalui aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet.

Dengan adanya sistem absensi online ini, proses pencatatan kehadiran pegawai menjadi lebih efisien dan transparan. Pegawai dapat melakukan absensi dengan menggunakan kartu identitas elektronik (e-KTP) atau melalui aplikasi yang terhubung dengan database pusat. Data

absensi yang tercatat akan langsung tersimpan dalam sistem dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

Keberhasilan implementasi absensi berbasis online di Kota Bandung kemudian menjadi contoh bagi daerah lain di Indonesia untuk mengadopsi sistem serupa. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan pengelolaan kehadiran pegawai di sektor publik.

Kata efektivitas berarti peninjauan sejauh mana suatu rencana tercapai. Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti penilaian berhasil atau tidaknya sebuah rencana. Menurut kamus ilmiah populer dalam (Rosalina, 2019), mengatakan bahwa efektivitas adalah hasil dari ketepatan guna dalam menunjang tujuan. Dalam melakukan aktivitas sehari-hari, kita dituntut untuk melakukannya secara efektif, agar mencapai hasil yang diinginkan. Jika kita melakukan sesuatu, untuk melihat efektivitasnya bisa kita lihat dari berhasil atau tidaknya. Jika hal tersebut berhasil maka apa yang kita lakukan tersebut bisa dikatakan sudah efektif, begitupun sebaliknya, jika gagal maka itu dikatakan tidak efektif. Sedangkan untuk absensi berbasis teknologi ini sudah bisa dikatakan efektif karena banyak penggunanya yang merasa terbantu dalam melakukan absensi.

Menurut Richard M Steers (1985:208-209) dalam (Watiah, 2011), mengatakan bahwa Efektivitas di bagi menjadi 3 model yaitu yang pertama adalah model optimasi tujuan; kedua perspektif sistem; dan

yang ketiga yaitu tekanan pada perilaku. Berdasarkan dari 3 model tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan atau di tentukan sebelumnya.

Pembaharuan ini tentunya menghadirkan pro dan kontra didalam pembahasannya. Ada sebagian orang yang setuju akan perubahan sistem absensi ada pula yang merasa terbebani. Karena absensi berbasis teknologi atau online bersifat otomatis dalam hal waktu seperti waktu datang, istirahat dan jam pulang. Sehingga yang tempat tinggalnya jauh dari Kantor Camat Kecamatan Komodo harus datang lebih awal agar tidak telat.

Pembaharuan atau perubahan sama artinya dengan inovasi. Sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya bahwa inovasi menjadi satu kunci yang bisa di gunakan oleh kelompok atau organisasi dalam menghadapi sebuah perubahan. Organisasi akan berbicara bagaimana poin-poin keterbaruan yang menjadi karakter inovasi dapat di kembangkan secara keseluruhan melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan kontrol sehingga dapat menghubungkan semua aspek organisasi. Inovai lahir untuk melakukan pembaharuan untuk memecahkan suatu permasalahan. Misalnya pembaharuan dari sistem absensi manual menjadi sistem absensi berbasis online melalui aplikasi. Permasalahan yang ada pada saat penggunaan absensi manual penggunaan absensi manual bisa saja di manipulasi dengan cara absen

kapan saja bahkan bisa absen sekaligus, oleh karena itu di temukannya inovasi absensi berbasis online melalui aplikasi, karena sistem absensi ini memiliki pencatatan waktu secara otomatis.

Peraturan Daerah Kabupaten Manggarai Barat Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah. Dalam Perda ini di jelaskan bahwa penambahan aset tidak berwujud dari pengadaan perangkat lunak sebesar Rp1.257.339.400,00 terdapat pada RSUD Komodo sebesar Rp356.300.000,00 (Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) dan badan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan Daerah sebesar Rp784.000.000,00 (Aplikasi Absensi Seber Mai Duat/Absensi Online). Sedangkan penambahan sebesar Rp117.039.400,00 pada dinas Bina Marga, Bina Konstruksi dan Perhubungan merupakan mutasi aset tidak berwujud dari Dinas Perhubungan. Penambahan dan pengurangan aset tidak berwujud dari pengadaan kajian (DED) merupakan mutasi ast tidak berwujud dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

Kecamatan Komodo merupakan Kecamatan yang berada di wilayah paling ujung atau paling Barat dari Kabupaten Manggarai Barat. Labuan Bajo merupakan Ibu Kota dari Kecamatan Komodo dan sekaligus Ibu Kota dari Kabupaten Manggarai Barat. Jumlah pegawai yang ada di Kantor Camat Kecamatan Komodo adalah sebanyak 39 orang dimana

Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 17 orang dan TKD berjumlah 22 orang.

Sebelum menggunakan absensi berbasis online melalui aplikasi Seber Mai Duat, para pegawai yang bekerja di Kantor Camat Kecamatan Komodo dan seluruh pegawai yang ada di Kabupaten Manggarai Barat menggunakan absensi manual. Tetapi Pemerintahan Kabupaten menciptakan inovasi baru yaitu menciptakan aplikasi Seber Mai Duat (SMD) khusus untuk absensi para pegawai yang ada di kantor Camat Kecamatan Komodo dan juga untuk seluruh pegawai yang ada di Kabupaten Manggarai Barat. Aplikasi ini di ciptakan karena banyaknya masalah yang terjadi saat penggunaan absensi manual tersebut seperti sering terjadi manipulasi absensi, para pegawai yang sering datang telat, istirahat sebelum waktunya bahkan pulang lebih cepat, sehingga Pemerintah Kabupaten menciptakan aplikasi untuk seluruh para pegawai yang ada di Kabupaten Manggara Barat demi menunjang kedisiplinan pegawai. Jadi aplikasi ini tercipta dari kebijakan Pemerintah Kabupaten (Bupati).

Aplikasi Seber Mai Duat (SMD) adalah aplikasi absensi yang di ciptakan oleh Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat untuk seluruh pegawai yang ada di Kabupaten Manggarai Barat. Aplikasi ini hanya dapat di akses di area Perkantoran, jika jauh dari area kantor maka aplikasi tersebut tidak dapat di akses. Karena pengaturan tersebut maka sangat kecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau manipulasi dari

para pegawai. Aplikasi ini di gunakan dan di tetapkan sebagai aplikasi untuk absensi pegawai di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kantor Camat Kecamatan Komodo, menyatakan bahwa penggunaan absensi berbasis online melalui aplikasi Seber Mai Duat (SMD) ini masih belum efektif karena dilihat dari beberapa kendala atau permasalahannya seperti jaringan yang kadang kurang mendukung, Hp juga kadang error dan masih ada beberapa pegawai yang lalai terhadap absensi. Ada dua jenis kelalaian yang di lakukan pegawai, yang pertama karena memang ada pegawai yang tidak disiplin dan yang ke dua para pegawai ke kantor hanya untuk absen setelah itu pulang atau tidak masuk kantor padahal posisi para pegawai saat setelah absen masih terpantau oleh *google maps* dan di ketahui oleh admin absensi yang ada di Pemerintahan Kabupaten. Maka hal inilah yang menjadi permasalahan dari ketidak efektifan penggunaan absensi Seber Mai Duat (SMD) tersebut. Dilihat dari permasalahan tersebut, maka peneniliti tertarik untuk meneliti terkait keefektifan absensi Seber Mai Duat (SMD) di Kantor Camat Kecamatan Komodo.

Peneliti mengambil judul ini karena di Kantor Camat Kecamatan Komodo saat menggunakan absensi manual memiliki banyak masalah seperti para pegawai yang absen kapan saja, oleh karena itu muncul sistem absensi berbasis teknologi melalui aplikasi ini dan ingin meneliti sejauh mana keefektifan dalam penggunaan absensi ini.

**Tabel 1.1 Pelanggaran Yang Terjadi Setelah Menerapkan
Absensi Online Berbasis Aplikasi seber Mai Duat (SMD) Di Kantor
Camat Kecamatan Komodo**

No	Jenis Pelanggaran	Jumlah Pegawai Yang Melanggar
1.	Pegawai selalu mengutamakan absensi dibandingkan kinerja yang optimal	3 Pegawai
2.	Para pegawai yang mengandalkan absensi, dalam artian bisa tidak masuk kantor tetapi tetap bisa melakukan absensi sehingga tetap dianggap hadir	2 Pegawai
3.	Pegawai yang lokasi rumahnya dekat dengan kantor, sehingga bisa masuk kantor kapan saja dan pulang kerja sebelum waktunya karena bisa melakukan absensi dari tempat tinggal atau rumahnya.	1 Pegawai

Karena permasalahan dari beberapa pegawai di atas, maka ada target yang tidak tercapai per bulan karena para pegawai yang lebih mementingkan absensi dibandingkan dengan kinerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ *Efektivitas Penggunaan Absensi Berbasis Online Melalui aplikasi Seber Mai Duat (SMD) Dalam Menunjang Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Kecamatan Komodo Tahun 2023*”. Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah agar peneliti dan semua oknum yang akan membaca proposal skripsi ini nantinya mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan absensi berbasis online di Kantor Camat Kecamatan Komodo. Apakah ada

kendala yang di hadapi para pegawai dalam menggunakan absensi online tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Penggunaan Absensi Berbasis Online Melalui Aplikasi Seber Mai Duat (SMD) Dalam Menunjang Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Kecamatan Komodo?
2. Apakah Kendala Yang Di Hadapi Pegawai Dalam Menggunakan Absensi Berbasis Online Melalui Aplikasi Seber Mai Duat (SMD) Di Kantor Camat Kecamatan Komodo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka Tujuan dan Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Absensi Berbasis Online Melalui Aplikasi Seber Mai Duat (SMD) Dalam Menunjang Disiplin Kerja Pegawai Di Kantor Camat Kecamatan Komodo.
- b. Untuk Mengetahui Kendala Yang Di Hadapi Pegawai Dalam Menggunakan Absensi Berbasis Online Melalui Aplikasi Seber Mai Duat (SMD) Di Kantor Camat Kecamatan Komodo.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Untuk mempelajari efektivitas penggunaan absensi berbasis online melalui aplikasi Seber Mai Duat (SMD) dalam menunjang disiplin kerja pegawai di Kantor Camat Kecamatan Komodo dalam jangka panjang.
- 2) Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk bahan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya mampu memberikan banyak pengetahuan bagi para pembaca mengenai efektivitas penggunaan absensi berbasis online melalui aplikasi Seber Mai Duat (SMD) dalam menunjang disiplin kerja pegawai di Kantor Camat Kecamatan Komodo.

c. Secara Akademis

Penelitian ini di harapkan nantinya mampu menjadi salah satu syarat dalam merampungkan studi Administrasi Publik dalam meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian peneliti, dapat di simpulkan bahwa: penggunaan absensi Seber Mai Duat (SMD) di Kantor Camat Kecamatan Komodo sudah efektif dilihat dari para pegawai yang sudah lebih taat terhadap waktu dan taat terhadap tanggungjawab masing-masing. Setelah adanya absensi Seber Mai Duat (SMD) para pegawai yang sebelumnya sering telat masuk kantor dan sering pulang sebelum jamnya sekarang lebih taat dengan datang bahkan satu jam sebelum jam kerja dan pulang tepat pada waktunya jam pulang. Perubahan yang tercipta setelah adanya absensi ini sangat drastis di lihat dan di rasakan oleh para pegawai sendiri. Karena di absensi ini ada pengaturan tepat waktu yang dimana jam masuk, jam istirahat dan jam pulang sudah memiliki jadwal waktunya masing-masing, sehingga para pegawai tidak boleh datang dan pulang sebelum jam yang telah di tentukan, apabila pegawai tidak taat maka otomatis pegawai tidak dapat melakukan absen.

Sedangkan untuk hambatan dalam penggunaan absensi ini itu tidak terdapat pada aplikasinya sendiri melainkan dari faktor lain seperti jaringan yang kadangkurang mendukung dan HP para pegawai yang kadang error. Untuk masalah tersebut di rasa bukan penghambat atau kendala yang sangat berarti karena dimanapun kita berada pasti kadang-kadang akan selalu merasakan faktor tersebut. Sehingga untuk kekurangan dari aplikasinya sendiri itu ada untuk saat ini.

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk meningkatkan keefektifan penggunaan aplikasi Seber Mai Duat adalah sebagai berikut:

1. Perbaiki Infrastruktur Jaringan: Bekerjasama dengan penyedia layanan jaringan untuk meningkatkan kualitas sinyal dan memperbaiki masalah jaringan yang terkadang error tiba-tiba. Ini bisa melibatkan peningkatan infrastruktur atau pemeliharaan rutin.
2. Diversifikasi Pilihan Perangkat: Jika merek atau tipe ponsel tertentu tidak mendukung aplikasi Seber Mai Duat, pertimbangkan untuk memberikan opsi lain yang lebih kompatibel dengan aplikasi tersebut. Mungkin dapat memberikan rekomendasi perangkat yang lebih sesuai atau memberikan insentif untuk mengganti perangkat.
3. *Feedback* dan Evaluasi Berkelanjutan: Selalu terbuka terhadap umpan balik dari pegawai mengenai pengalaman mereka dengan aplikasi. Gunakan umpan balik ini untuk terus memperbaiki dan meningkatkan pengalaman pengguna, termasuk mengatasi masalah-masalah yang muncul.
4. Kemitraan dengan Penyedia Layanan: Jalin kerjasama yang kuat dengan penyedia layanan aplikasi Seber Mai Duat untuk memperoleh dukungan yang lebih baik dalam menangani masalah teknis dan memberikan solusi yang lebih efektif.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan dapat mengurangi kendala yang dihadapi pegawai dalam menggunakan aplikasi Seber Mai Duat dan meningkatkan efisiensi dalam proses operasional pegawai.